

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Dalam sebuah penelitian, memahami kancah penelitian meliputi pembatasan dalam wilayah pengambilan data dan subjek penelitian merupakan suatu hal yang penting. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian yang memiliki kriteria individu berusia 18-25 tahun yang berada dalam status berpacaran. Peneliti mempersempit wilayah kancah penelitian di Kota Semarang sehingga subjek yang dituju spesifik dan mengurangi adanya bias perbedaan individu dalam konteks budaya.

Kota Semarang sendiri merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Kota Semarang berbatasan dengan Laut Jawa, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Kendal. Berkaitan dengan kependudukan, jumlah penduduk Kota Semarang sebanyak 1,65 juta dengan 818,44 ribu jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 835,52% berjenis kelamin perempuan. Didasarkan pada konteks populasi penelitian ini sendiri, kelompok usia 18-25 tahun berjumlah lebih dari 258 ribu jiwa dengan komposisi laki-laki berjumlah lebih dari 132 jiwa dan lebih dari 126 ribu jiwa.

Berikut merupakan dasar-dasar pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian pada individu dewasa awal usia 18-25 tahun yang berpacaran di Kota Semarang :

1. Adanya fenomena masalah yang merujuk pada kecerdasan emosional dewasa awal yang sedang berpacaran di Kota Semarang yang digambarkan oleh peneliti melalui wawancara pada latar belakang masalah.

2. Penelitian yang berkaitan dengan variabel yang termasuk dalam penelitian ini yaitu kelekatan tidak aman dan kecerdasan emosional sejauh pengetahuan peneliti, belum pernah diteliti terutama pada konteks individu dewasa awal yang ada di Kota Semarang.

Dasar-dasar tersebutlah yang menjadi pertimbangan dan memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian kaitannya hubungan kelekatan tidak aman dengan kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran di Kota Semarang.

Berdasarkan hasil pengumpulan data maka didapatkan data demografis subjek ditunjukkan pada tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Data Demografis Subjek

	Variabel	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	28	25,23%
	Perempuan	83	74,77%
	Total	111	100%
Usia	18-19 tahun	10	9%
	20-22 tahun	74	66,67%
	23-25 tahun	27	24,32%
	Total	111	100%

4.2. Persiapan Penelitian

Dalam proses penelitian terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan sebelum pengumpulan data diantaranya adalah penyusunan alat ukur. Tujuan dari langkah ini adalah supaya alat ukur yang disusun didasarkan pada landasan teori yang matang dan mampu merepresentasikan variabel-variabel penelitian yang akan diukur.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1. Skala Kecerdasan Emosional Individu Dewasa Awal yang Berpacaran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran dalam bentuk skala Likert. Skala

ini dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan pada aspek-aspek kecerdasan emosional yang meliputi kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan pembinaan hubungan. Jumlah item skala ini sebanyak 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* (mendukung) dan 12 item *unfavorable* (tidak mendukung). Rentang skor skala ini bergerak pada angka 1 sampai 4. Berikut tabel 4.2. yang menunjukkan persebaran item skala kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran :

Tabel 4. 2 Rancangan Skala Kecerdasan Emosional Individu Dewasa Awal yang Berpacaran

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kesadaran diri	1, 9, 17	5, 13, 21	6
2.	Manajemen diri	6, 14, 22	2, 10, 18	6
3.	Kesadaran sosial	3, 11, 19	7, 15, 23	6
4.	Pembinaan hubungan	8, 16, 24	4, 12, 20	6
Total		12	12	24

4.2.1.2. Skala Kelekatatan Tidak Aman

Variabel kelekatatan tidak aman diukur menggunakan skala kelekatatan tidak aman yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan tipe-tipe kelekatatan tidak aman yang meliputi kelekatatan cemas dan kelekatatan menghindar. Skala ini berbentuk Skala Likert dengan rentang skala 1-4. Skala ini memiliki 20 item dengan 10 item bersifat *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Di bawah ini merupakan tabel 4.3. yang menunjukkan persebaran item skala kelekatatan tidak aman:

Tabel 4. 3 Rancangan Item Skala Kelekatatan Tidak Aman

No.	Tipe	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Cemas	1, 7, 9, 15, 17	3, 5, 11, 13, 19	10
2.	Menghindar	4, 6, 12, 14, 20	2, 8, 10, 16, 18	10
Total		10	10	20

4.2.2. Perizinan Penelitian

Skala dibuat dalam bentuk skala *online* dengan menggunakan *google form*. Sebelum mengisi skala, subjek penelitian diminta mengisi *informed consent* sebagai bentuk pernyataan apakah subjek bersedia atau tidak untuk menjadi subjek penelitian dan perizinan yang dilakukan peneliti pada subjek bahwa segala data yang didapat digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Peneliti menyediakan opsi “bersedia” dan “tidak bersedia” sebagai bentuk konfirmasi subjek bersedia terlibat dalam proses penelitian.

Peneliti juga membuat surat perizinan apabila dibutuhkan. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 0873/B.7.3/FP/V/2022. Hal tersebut dilakukan apabila terdapat partisipan yang mempertanyakan keabsahan proses pengambilan data yang dilakukan.

4.2.3. Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai, maka dari itu proses pengumpulan data dilakukan hanya sebanyak satu kali. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 9-13 Mei 2022 dan terkumpul sebanyak 111 subjek yang memenuhi kriteria populasi penelitian. Setelah proses pengumpulan data, peneliti melakukan skoring berdasarkan sifat-sifat item yaitu *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung), kemudian ditabulasi dan ditotal lalu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah diuji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan tabulasi kembali pada item-item yang bersifat valid dan kemudian dijumlahkan menjadi total skor yang siap diproses untuk uji hipotesis dan menjawab tujuan penelitian ini.

4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional Individu

Dewasa Awal yang Berpacaran

Skala kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran. Skala ini terdiri dari 24 item, 12 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 12 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*).

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kelayakan dan konsistensi alat ukur dalam menguji variabel yang diukur. Uji validitas menggunakan teknik *product moment* dan *part whole*, item dikatakan valid apabila nilai koefisien validitas diatas 0,3 (Azwar, 2019). Uji validitas pada skala kecerdasan emosional dewasa awal yang berpacaran dilakukan sebanyak dua putaran. Pada putaran pertama terdapat 11 item gugur (item 3,4,7, 11, 12, 13, 15, 20, 22, 23, 24) dan 13 item valid, hasil tersebut diuji kembali pada putaran kedua dan didapatkan hasil semua item valid (13 item). Hasil koefisien validitas skala kecerdasan emosional memiliki rentang sebesar 0,329-0,637. Hasil reliabilitas yang diuji menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan hasil sebesar 0,812, dengan demikian skala kecerdasan emosional dianggap layak dan konsisten dalam menguji variabel kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran. Berikut tabel 4.4 menunjukkan persebaran item skala kecerdasan emosional individu dewasa awal yang berpacaran :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Coba Skala Kecerdasan Emosional Individu Dewasa Awal yang Berpacaran

No.	Aspek	Nomor Item		Jumlah Item Valid
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kesadaran diri	1, 9, 17	5, 13*, 21	5
2.	Manajemen diri	6, 14, 22*	2, 10, 18	5
3.	Kesadaran sosial	3*, 11*, 19	7*, 15*, 23*	1
4.	Pembinaan hubungan	8, 16, 24*	4*, 12*, 20*	2

Total	8	5	13
--------------	---	---	----

*: item gugur

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kelekatan Tidak Aman

Skala kelekatan tidak aman terdiri dari 20 item yang terdapat 10 item bersifat *favorable* (mendukung) dan 10 item *unfavorable* (tidak mendukung). Skala kelekatan tidak aman sendiri dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan dengan tipe-tipe kelekatan tidak aman yaitu kelekatan cemas dan kelekatan menghindar.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan dan konsistensi alat ukur dalam mengukur variabel kelekatan tidak aman. Peneliti menggunakan teknik *product moment* dan *part whole* untuk mengeliminasi item-item yang gugur. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan sebanyak dua putaran didapatkan hasil nilai koefisien validitas sebesar 0,315-0,535. Putaran pertama menunjukkan sebanyak 4 item gugur yaitu item 1,4,7, dan 18 dan tersisa 16 item valid, sedangkan pada putaran kedua 16 item dinyatakan valid. Uji reliabilitas yang dilakukan pada skala kelekatan tidak aman menunjukkan hasil koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,818. Berikut tabel 4.5 menunjukkan hasil persebaran item valid pada skala kelekatan tidak aman :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Coba Item Valid Skala Kelekatan Tidak Aman

No.	Tipe	Nomor Item		Jumlah Item Valid
		Favorable	Unfavorable	
1.	Cemas	1*, 7*, 9, 15, 17	3, 5, 11, 13, 19	8
2.	Menghindar	4*, 6, 12, 14, 20	2, 8, 10, 16, 18*	8
Total		7	9	16

*: item gugur